

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah Sumber belajar. Sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi: lingkungan kelas, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah. Lingkungan kelas meliputi guru, buku dan teman sebaya. Lingkungan sekolah meliputi perpustakaan sekolah, laboratorium, uks, halaman sekolah dan lain sebagainya. Lingkungan luar sekolah meliputi tempat-tempat yang menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran seperti tempat budidaya tanaman, musium, kebun binatang, perpustakaan daerah, taman kota dan juga dapat dengan mendatangkan narasumber.
2. Perpustakaan sekolah dimanfaatkan untuk mempermudah pembelajaran siswa. Dilakukan dengan cara pada saat pembelajaran materi tertentu guru memberikan tugas kepada siswa. Tugasnya bisa dengan menyuruh siswa untuk mencari tambahan referensi di perpustakaan. Selain itu siswa

diberi tugas untuk membaca buku di perpustakaan kemudian disuruh untuk meresum. Ada juga kelas baca di waktu tertentu siswa dijadwal untuk ke perpustakaan membaca buku dengan di dampingi guru pendamping. Pemanfaatannya dalam menambah referensi dilakukan pada semua mata pelajaran. Sebagai sarana edukasi perpustakaan sekolah digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran yaitu pada saat guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan. Pada salah satu pelajaran biasanya guru memberikan tugas untuk mencari referensi di perpustakaan, siswa ditugaskan untuk membaca salah satu buku. Sebagai sarana rekreasi yaitu perpustakaan digunakan siswa untuk mencari buku-buku yang menjadi kesukaannya untuk dibaca. Selain itu digunakan sebagai rekreasi pada saat istirahat siswa berkunjung ke perpustakaan. Untuk menghilangkan kepenatan setelah belajar, siswa menenangkan diri di perpustakaan bisa dengan membaca atau sekedar melihat-lihat koleksi buku baik buku baru maupun buku lama. Dengan adanya proyektor di perpustakaan oleh petugas perpustakaan siswa diputar film-film yang menarik yang juga bersifat edukasi. Sebagai sarana informasi, dengan adanya perpustakaan yang fasilitasnya berisi buku-buku, majalah, koran dan lain-lain siswa dapat datang ke perpustakaan sekolah untuk melihat-lihat kabar berita terbaru di koran yang dapat menambah wawasan serta informasi-informasi penting, Baik informasi seputar pendidikan dan lainnya.

3. Dampak dari adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah meningkatnya minat baca siswa beserta warga sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara pengadaan program-program yang menarik. Programnya yaitu gerakan literasi sekolah meliputi, pojok baca kelas, kantong baca, taman baca pustakawan cilik, gerakan 1000 buku, resum buku, 15 menit membaca, one day one book. Untuk meningkatkan minat baca siswa diadakan pemberian reward bagi siswa yang terpilih paling banyak berkunjung ke perpustakaan sekolah. Meningkatnya minat baca siswa serta inovasi pembelajaran yang digunakan pada akhirnya akan meningkatkan pula mutu pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan pendapat E Mulyasa bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang paling baik untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran. Hal ini berarti perpustakaan sekolah dalam pemanfaatan pembelajarannya digunakan sebagai sumber belajar, guna mempermudah pembelajaran guru dan siswa serta menambah wawasan, referensi dan ilmu pengetahuan. Selain itu perpustakaan sekolah juga bisa sebagai sarana edukasi, informasi dan sarana rekreasi.

Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh guru dan petugas perpustakaan. Upaya pemanfaatannya dilakukan dengan pengadaan program-program menarik seperti gerakan literasi sekolah, taman baca, kantong baca, dan pojok baca kelas yang nantinya akan lebih mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah serta dapat meningkatkan minat baca siswa. Adanya program pembelajaran yang menarik serta program menarik yang dapat meningkatkan minat baca siswa tentunya akan meningkatkan pula mutu pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Dengan adanya perpustakaan sekolah akan memudahkan pembelajaran guru dan siswa karena melalui perpustakaan sekolah akan menambah referensi dari pelajaran dan materi yang telah diajarkan oleh guru. Pembelajaran akan menjadi efektif serta menyenangkan bagi siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran kebijakan dalam penggunaan sumber belajar ditingkatkan terutama dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah serta melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran.

2. Bagi Guru

Kepada guru khususnya guru kelas disarankan untuk membuat perencanaan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan lebih melibatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan juga kreatif serta inovatif dalam pemilihan sumber belajar guna mempermudah siswa untuk memahami pelajaran serta meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi ini, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang memang relevan dengan tema tersebut sehingga dapat menjadi acuan wahana keilmuan serta peningkatan kualitas pendidikan.

- Riyanto, Yatim, 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rizema, Sitiatava P, 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rohidi, Tjetjtep Rohendi, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Ui Press.
- Rohmad, Ali, 2009. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Teras.
- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komalasari, 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, Hari, 2007. *Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah*. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1.1: 1-8.
- Satori, Djamah, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shaleh, Ibnu Ahmad, 1999. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Sisdiknas, 2006. *UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono, 2006. *Metode Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprayogo Dan Thobroni, 2003. *Metodologi Penelitian Social Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Surakhmad, W, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryosubroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, Wiji, 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis)* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tanzeh,Ahmad, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Toha, Mohamad, 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di Mts Negeri Tulungagung dan Mts As –Syafi'iyah Gondang)* Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B, 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara dengan pengelola perpustakaan pak Sutikno tanggal 7 April 2017
- Winataputra, Udin S, 2011. *Materi dan Pembelajaran Ips SD*. Jakarta: Penerbit universitas terbuka.
- Yin, Robert K, 1987. *Case Study Research: Desigs and Methods*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Yusuf, Pawit M dan Yahya Suhendar, 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2010. *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara.